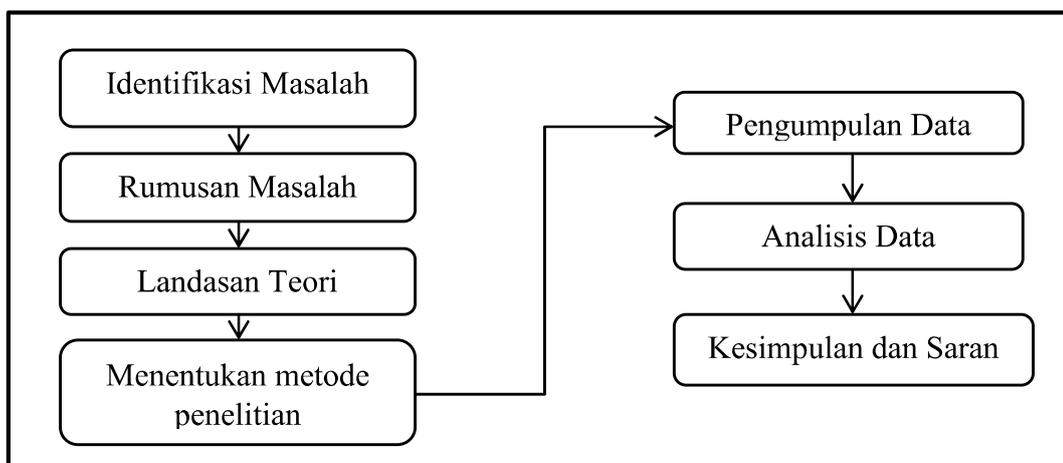


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni urutan diagram yang menggambarkan seluruh prosedur yang diperlukan guna melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif, ialah suatu teknik penelitian berbasis positivisme yang berguna untuk melaksanakan penelitian pada populasi serta sampel, instrumen penelitian yang dipakai dari sampel yang dikumpulkan, analisis data kuantitatif, serta tujuan penelitian yakni guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2016). Mengingat isu-isu saat ini, tujuan dari penelitian ini yakni guna menentukan apakah profitabilitas, *leverage*, serta likuiditas mempengaruhi harga saham. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan desain studi kausalitas guna menyelidiki lebih lanjut peluang hubungan kausalitas antara variabel yang dihitung sebelumnya (Chandrarin, 2017:98). Berikut rancangan *progressing* riset yang disusun oleh peneliti:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
**Sumber:** (Chandrarin, 2017), 2022

## 3.2 Operasional Variabel

Suatu penjelasan akan variabel yang ingin dipelajari atau dianalisis yang mana berupa inti pokok masalah dalam karya ini. Adapun dua jenis variabel meliputi:

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel ini bisa dibilang variabel terikat sebagai penyebab keberadaan variabel independen, variabel ini terpengaruh (Sugiyono, 2016). Dalam analisis ini, terdapat satu variabel (Y) yaitu: harga saham

#### 1. Harga Saham

Harga saham ialah angka dalam saham yang menunjukkan penerbitan saham dari perusahaan yang memiliki kekayaan (Umar & Savitri, 2020). Harga saham penutupan saham akhir tahun yang dilihat pada laporan tahunan perusahaan perbankan sebagai pengukuran.

### 3.2.2 Variabel Independen

Hal ini bisa dibilang variabel bebas ialah penyebab perubahan terhadap variabel dependen itu terjadi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian yang dilakukan, terdapat tiga variabel (X) sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Berupa sebuah kapabilitas agar tercipta laba oleh perusahaan (Hery, 2018). Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* sebagai rumus pengukurannya. *Return on Equity* ialah rasio yang dipergunakan dalam

mengkaji penggunaan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan profit atas modal. Maka dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$ROE = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Return on Equity*

## 2. *Leverage*

Pemakaian *Leverage* guna seberapa jauh hutang yang membiayai aktiva perusahaan bisa dinilai (Kasmir, 2018). *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai rumus pengukurannya. *Debt to Equity Ratio* ialah rasio berupa kepemilikan total hutang perusahaan dibandingkan dengan total modalnya. Maka rumus yang dipakai oleh peneliti yaitu

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Debt to Equity Ratio*

## 3. Likuiditas

Berupa rasio yang mencerminkan kapabilitas perusahaan guna hampir jatuh tempo hutang jangka pendeknya tersebut bisa dipenuhi (Sari et al., 2020). Likuiditas menggunakan *Current Ratio* sebagai rumus pengukurannya. *Current Ratio* ialah rasio yang dipergunakan sewaktu memberi nilai kinerja perusahaan agar bisa memenuhi hutang lancarnya dengan aset yang dimiliki. Maka rumus yang dipakai oleh peneliti yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** *Current Ratio*

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham ialah angka dalam saham yang menunjukkan penerbitan saham dari perusahaan yang memiliki kekayaan (Umar & Savitri, 2020).	Harga saham penutupan saham akhir tahun	Rasio (Rp)
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Profitabilitas berupa sebuah kapabilitas agar tercipta laba oleh perusahaan (Hery, 2018).	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Leverage (X <sub>2</sub> )	Pemakaian rasio ini guna seberapa jauh hutang yang membiayai aktiva perusahaan bisa dinilai (Kasmir, 2018).	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X <sub>3</sub> )	Rasio yang mencerminkan kapabilitas perusahaan guna hampir jatuh tempo hutang jangka pendeknya tersebut bisa dipenuhi (Sari et al., 2020).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

**Sumber:** Hasil olahan peneliti, 2022

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Suatu wadah publik yang terdiri subjek maupun objek berkualitas beserta berkarakteristik terpilih sesuai dengan yang sudah ditetapkan dari peneliti bertujuan agar dapat dipelajari serta dapat disimpulkan setelahnya (Sugiyono, 2016). Populasi bukan cuma jumlah ataupun orang saja, tapi terdiri dari sifat atau karakteristik secara menyeluruh yang terdapat dari objek ataupun subjek. Dengan demikian dari penelitian yang dijalankan, berupa 45 perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia dalam kurun 2017-2021 sebagai populasinya.

### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah sub populasi atau setengah dari populasi (Sugiyono, 2016). Teknik yang dipakai ialah *Purposive Sampling method*. Metode *Purposive Sampling* merupakan cara memperoleh sampel yang mana sumber data tersebut harus berdasarkan dengan penilaian tertentu.

Kriteria yang ingin dijadikan sampel yaitu:

1. Perusahaan termasuk kelompok jenis perbankan serta mempublikasi laporan tahunan 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan dengan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Perbankan yang tidak didelisting dalam periode 2017-2021.
4. Perusahaan yang memiliki laba selama periode 2017-2021.

Didasarkan kriteria diatas yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan begitu berjumlah 19 sampel perusahaan yang didapatkan.

**Tabel 3.2** Populasi dan Sampel Sektor Perbankan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Jumlah Sampel
			1	2	3	4	
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	✓	x	✓	x	-
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	✓	x	✓	x	-
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	x	-
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	x	x	✓	✓	-
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	x	x	✓	✓	-
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	✓	1
7	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	✓	x	✓	x	-
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.	✓	✓	✓	x	-
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	✓	✓	2
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	✓	✓	✓	✓	3

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Jumlah Sampel
			1	2	3	4	
11	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan	x	x	x	x	-
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	✓	✓	4
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	✓	✓	✓	✓	5
14	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	x	x	✓	x	-
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	x	x	✓	x	-
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	6
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah	✓	✓	✓	x	-
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	✓	✓	✓	✓	7
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✓	✓	✓	8
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah	✓	✓	✓	✓	9
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah	✓	✓	✓	✓	10
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	x	-
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	x	x	✓	✓	-
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	11
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	✓	✓	12
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	x	x	✓	✓	-
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	13
28	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	✓	✓	✓	✓	14
29	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.	x	x	✓	✓	-
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	✓	✓	15
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.	✓	x	✓	x	-
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.	✓	✓	✓	✓	16
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan	x	x	✓	✓	-
34	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	✓	✓	✓	x	-
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	x	-
36	INPC	PT Bank Artha Graha International	✓	✓	✓	x	-
37	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	x	x	x	x	-
38	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	✓	17
39	NOBU	PT Bank Nationalhobu Tbk.	x	x	✓	✓	-
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	x	x	✓	✓	-
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank	x	x	✓	✓	-
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	✓	18
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	x	x	✓	✓	-
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	x	x	✓	✓	-
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia	✓	✓	✓	✓	19

Sumber: Hasil yang diolah, 2022

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Dari jenis data ini ialah data kuantitatif yang digunakan. Data sekunder merupakan paparan data yang akan dipakai oleh peneliti sebagai sumber data. Sekunder data ialah secara tidak langsung data tersebut didapatkan serta sebagai pelengkap data primer. Dipenelitian ini datanya diambil berasal laporan keuangan bank yang sudah dipublikasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai laman resmi BEI. Harga saham, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* serta *Current Ratio* periode 2017-2021 ialah data yang diambil.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi ialah metode yang hendak dimanfaatkan selama proses penelitian. Dokumentasi ini menjadi catatan mengenai kejadian yang telah lalu, dapat dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016). Mengumpulkan data dengan dokumen tertulis yang telah dipublikasi bisa di pertanggung jawabkan. Dokumen yang terkumpul dalam bentuk laporan keuangan bertujuan untuk mendukung penelitian tentang Harga Saham, ROE, DER dan CR sebagai data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik ini ialah kegiatan yang akan dioperasikan sesudah pengumpulan data dari responden maupun dari berbagai sumber lainnya. Aktivitas ini dimulai dengan mengelompokan data selaras dari variabel dan jenis responden, data dari responden yang selaras dari variable ditabulasikan, penelitian data variabel yang disajikan, serta perlunya dalam pengujian hipotesis yng sudah dihitung (Sugiyono, 2016). Melaksanakan pengujian data dengan *Software* yang bernama SPSS lalu

dengan berbentuk tabel/grafik data didapatkan, dengan demikian penelitian akhir bisa menunjang hasilnya.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berupa menyajikan data dengan rupa grafik, tabel, diagram, perhitungan nilai rata-rata, *mean*, *modus*, *median* dan standard devisiasi yang diperuntukkan ketika memberi nilai suatu data melalui teknik menerangkan data yang telah didapatkan dengan setiap cara mengumpulkan data seperti wawancara, dokumentasi, triangulasi dan observasi (Sugiyono, 2016).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Saat melakukan penelitian, uji yang dipakai, yaitu:

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji ini terdapat tujuan sesuai yang dijelaskan (Ghozali, 2018) guna apakah terdapat distribusi normal pada model regresi, residual atau variabel pengganggu. Telah dipahami pula kalau nilai residual menjejaki distribusi normal dari asumsi uji t dan F. Bilamana dilanggarnya asumsi ini, jumlah sampel kecil tidak akan jadi valid dari uji statistik. Teknik pengujian maka data berdistribusi normal adalah:

- a) Jika uji histogram menghasilkan kurva berbentuk lonceng yang berpusat, maka asumsi normalitas model regresi telah terpenuhi.
- b) Dengan asumsi normalitas model regresi, uji plot probabilitas normal menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi dekat dengan garis diagonal.
- c) Ketika uji komlogorof-Smirnov memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas dalam suatu model regresi terpenuhi.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Merupakan hubungan erat yang terdapat antar setiap variabel bebas, mempunyai tujuan dari model regresi adalah untuk menetapkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dalam baiknya model regresi, semestinya variabel bebas tidak terdapat hubungannya. Nilai toleransi lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF  $< 10$ , dengan begitu dinyatakan pada model regresi antar variabel bebasnya tidak terdapat multikolinearitas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Terdapat tujuan dalam uji ini, apakah *variance* timbul ketidaksamaan melalui uji model regresi ini yang mana residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Bilamana hasilnya tetap residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya, dengan begitu dapat disampaikan Homoskedastisitas dan disampaikan Heteroskedastisitas jika berbeda. Homoskedastisitas ialah baiknya model regresi sebab tidak terjadinya Heteroskedastisitas. Biasanya banyak *data crosssection* yang Heteroskedastisitas terkandung di dalamnya sebab mewakili berbagai ukuran data ini dihimpun (Ghozali, 2018). Penelitian ini mencapai hasil berikut dengan memanfaatkan uji glejser dan grafik scatterplot:

- a) Jika uji scatterplot menunjukkan distribusi acak titik-titik di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka model regresi bebas dari gangguan heteroskedastisitas.
- b) Suatu model regresi dianggap bebas dari interferensi heteroskedastisitas jika uji Glejser memperlihatkan bahwa variabel independen mempunyai angka sig 0,05 atau lebih.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Mempunyai tujuan pada metode regresi linier diuji apakah dengan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) kesalahan pengganggunya ada hubungannya dengan periode  $t$  atas kesalahan pengganggunya. Menurut (Ghozali, 2018) supaya mengetahui terdapat atau tidak adanya korelasi pada suatu regresi bisa memakai uji *Durbin-Watson (DW test)*. Menggunakan parameter berikut, uji Durbin-Watson dapat dilakukan untuk menilai apakah ada koneksi atau tidak:

- a) Bilamana  $dU < d < 4 - dU$ , maka model regresi tidak memiliki autokorelasi positif dan negatif.
- b) Bilamana  $4 - dL < d < 4$ , autokorelasi negatif terlihat pada model regresi.
- c) Bilamana  $0 < d < dL$ , menunjukkan bahwasanya ditemukan autokorelasi positif dalam model regresi.
- d) Bilamana  $dL \leq d \leq dU$  ataupun  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , ini menunjukkan bahwasanya tes itu tidak meyakinkan.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

(Ghozali, 2018) mengemukakan pada hakikatnya analisis regresi ini memaparkan terkait dengan variabel independen terdapat hubungan keterikatan dengan variabel dependen. Analisis linear berganda ini berfungsi sebagai mengukur seberapa jauh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas ini terdapat pengaruh terhadap harga saham. Terdapat model persamaannya bisa digambarkan seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 \dots + e_i$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Ket:

- Y = harga saham  
 a = konstanta  
 b1-b3 = koefisien regresi  
 x1 = *Return on Equity*  
 x2 = *Debt to Equity ratio*  
 x3 = *Current Ratio*  
 ei = kesalahan residual (*error*)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

(Chandrarin, 2017) menyarankan agar Uji t dipakai guna menilai secara individu setiap variabel independen dengan taraf signifikansi 5% memiliki pengaruh dominan. Pengambilan Keputusan menguji t terdapat langkah-langkahnya, yaitu:

- a) Bilamana  $H_0$  diterima jika probabilitas ( $\text{sig } t$ ) lebih besar dari 0,05 memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- b) Bilamana  $H_0$  ditolak jika probabilitas ( $\text{sig } t$ ) lebih kecil dari 0,05 yang memperlihatkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan pengujian ini guna mengetahui apakah setiap variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Uji f digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen secara bersamaan mempunyai dampak yang signifikan pada variabel

dependen (Ghozali, 2018). Pengambilan Keputusan Uji f terdapat prosedur yang diuraikan di bawah ini:

- a) Bilamana  $H_0$  diterima jika probabilitas (sig F) lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berdampak pada variabel terikat.
- b) Jika probabilitas (sig F) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak; hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat.

### **3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Mempunyai tujuan agar mengetahui seberapa dijelaskannya variabel terikat oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dilambangkan dengan simbol R Square, ditemukan pada tabel *model summary* hasil SPSS. Adjusted R Square merupakan *statistic* yang dipakai dalam regresi linier berganda karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas penelitian (Ghozali, 2018).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Pada penelitian yang dijalankan, Penulis memilih gedung BEI, Kantor Perwakilan Kepulauan Riau di Batam Center sebagai tempat penelitian karena objek berupa data laporan keuangan perbankan yang tercatat di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 dari penelitian yang dijalankan.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Dengan lamanya penelitian mulai dari bulan Maret 2022 hingga bulan Juli 2022 penelitian ini akan dilakukan. Adapun rencana yang dibuat oleh penulis untuk kedepannya seperti berikut:

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022													
		Mar	Apr				Mei	Jun			Jul				
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	
1	Identifikasi Masalah	■													
2	Pengajuan Judul		■	■											
3	Tinjauan Pustaka		■	■											
4	Pengumpulan Data				■	■	■								
5	Pengolahan Data						■	■	■	■					
6	Analisis & Pembahasan								■	■	■	■	■		
7	Simpulan dan Saran											■	■	■	
8	Pengumpulan Skripsi														■

**Sumber:** Hasil olahan peneliti, 2022